

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan metode korelasi yang dikarenakan untuk mengetahui hubungan keharmonisan keluarga dengan kekerasan dalam pacaran pada mahasiswa Program studi S1 Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur. Penelitian ini menggunakan desain penelitian *cross sectional* yaitu penelitian yang pengambilan data variabel independen dan variabel dependen yang di lakukan dalam satu saat yang bersamaan.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu penelitian

Waktu penelitian dimulai dari persiapan hingga penyusunan laporan hasil penelitian yang dilaksanakan pada bulan Juli 2021.

2. Tempat penelitian

Penelitian ini di lakukan di Progam Studi S1 Kesehatana Masyarakat, Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan suatu kelompok atau subyek pada wilayah yang akan diteliti. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 542 mahasiswa dan mahasiswi program studi S1 Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat semester 2, 4 dan 6 Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur tahun ajaran 2020/2021.

2. Sampel

Sampel merupakan sebagian dari populasi dan memiliki karakteristik yang sama dengan populasi yang di ambil. Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa program studi S1 Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur, yang di dapat menggunakan rumus *Slovin*.

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

Keterangan :

n : jumlah sampel

N : jumlah populasi

e² : batas toleransi kesalahan (error tolerance) 5%.

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

$$n = \frac{542}{1 + 542 \cdot 0,05 \times 0,05}$$

$$n = \frac{542}{1 + 542 \cdot 0,0025}$$

$$n = \frac{542}{1 + 1,355}$$

$$n = \frac{542}{2,355}$$

$$n = 230 \text{ sampel}$$

3. Teknik pengambilan sampel

Teknik pengambilan sampel merupakan upaya penelitian untuk mendapatkan sampel yang mewakili populasi dan dapat menggambarkan populasinya. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan *stratified random sampling* yaitu pengambilan sampel yang memperhatikan kelompok tingkatan yang terdapat dalam populasi yang bersifat Homogen, atau berstrata secara proporsional. Proses pengambilan sampel di lakukan secara acak menggunakan aplikasi *Decision Roulette* yang merupakan aplikasi gratis yang bisa digunakan di Android dengan cara memasukkan sejumlah angka kedalam media aplikasi, setelah itu angka tersebut diacak, lalu angka yang keluar disesuaikan dengan nomor urut

mahasiswa yang ada sesuai dengan kriteria inklusi, kemudian diambil menjadi sampel penelitian.

Perhitungan sampel di tiap kelas menggunakan Rumus :

$$n_k = \frac{N_k}{N} \cdot n$$

Dimana :

n_k = besar sampel untuk sub populasi

N_k = total masing-masing sub populasi

N = total populasi secara keseluruhan

n = besar sampel

Tabel 3. 1 Jumlah Sampel masing-masing kelas

No	Semester / kelas	Jumlah mahasiswa	Jumlah masing-masing kelas	Sampel
1	2 / A	88	233(88/542)	37
2	2 / B	96	233(96/542)	41
3	2 / C (Kelas Malam)	16	233(16/542)	7
4	4 / A	86	233(86/542)	36
5	4 / B	84	233(84/542)	36
6	Kelas Internasional	8	233(8/542)	3
7	6 / Promosi Kesehatan	32	233(32/542)	14
8	6 / Administrasi Kebijakan Kesehatan	60	233(60/542)	25
9	6 / Kesehatan dan Keselamatan Kerja	59	233(59/542)	25
10	6 / Epidemiologi	13	233(13/542)	6
	TOTAL	542		230

Adapun kriteria dalam penelitian ini yaitu :

a. Kriteria inklusi

1) Mahasiswa/i semester 2,4 dan 6 program studi S1 Kesehatan Masyarakat yang bersedia menjadi responden dan masih aktif berkuliah di Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur.

2) Usia 17-21 tahun

3) Sedang menjalin / pernahberpacaran

b. Kriteria eksklusi

1) Mahasiswa/i yang tidak bersedia menjadi responden

2) Mahasiswa yang tidak sedang menjalin hubungan berpacaran

D. Definisi Operasional

Tabel 3.2 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala
1.	Variabel independen: Keharmonisan Keluarga	Keharmonisan keluarga merupakan kondisi dimana seluruh anggota keluarga merasa bahagia yang ditandai dengan berkurangnya ketegangan, rasa kecewa dan puas dengan seluruh keadaan dan keberadaan dirinya yang meliputi aspek sosial, psikososial.	Kuesioner keharmonisan keluarga terdiri dari 7 pertanyaan dengan 4 pilihan jawaban yaitu: Sangat Tidak Sesuai (skor1) Tidak Sesuai (skor2) Sesuai (skor3) Sangat Sesuai (skor4) (Ria Anggraini, 2018)	Hasil ukur keharmonisan keluarga dikategorikan menjadi 2 kategori yaitu : Skor 25-40 kategori harmonis Skor 9-24 tidak harmonis	Ordinal

2.	Variabel dependen: Kekerasan dalam pacaran	Kekerasan dalam pacaran merupakan segala tindakan kekerasan yang dilakukan kepada pasangan yang belum menikah baik kekerasan secara fisik, psikis, ekonomi, sosial dan seksual.	Menggukan kuesioner dengan skala Guttman terdiri dari 15 pertanyaan Penilaian: 1. Favorable -Ya : 1 -Tidak : 0 2. Unfavorable -Ya: 0 -Tidak: 1 diadopsi dari Anita 2002 (dalam Soba et al., 2018)	Menggunakan batas <i>Cut Off Point</i> mean atau median: - Kategori mengalami kekerasan dalam pacaran: jika >mean/median - Kategori tidak mengalami kekerasan dalam pacaran: jika <mean/median	Ordinal
----	--	---	---	--	---------

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan dalam pengambilan data di lapangan. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan kuesioner elektronik dengan menggunakan *Google form* yang berisi sejumlah pertanyaan yang berkaitan dengan karakteristik responden dan kuesioner dengan dua variabel yang berbeda.

F. Uji Validitas Reliabilitas

1. Uji validitas

Uji Validitas merupakan uji yang digunakan untuk mengukur ketelitian atau ketepatan instrumen penelitian dalam melakukan pengumpulan data. Valid tidaknya suatu alat ukur tergantung pada mampu tidaknya alat ukur tersebut mencapai tujuan pengukuran yang dikehendaki dengan tepat. Uji validitas dilakukan menggunakan *pearson product moment*. Dimana dalam pengambilan keputusan sebuah item dinyatakan valid apabila $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$ = item pernyataan valid dan $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$ = item pertanyaan tidak valid.

Dalam penelitian ini instrumen yang di gunakan pada keharmonisan keluarga perlu di uji validitas dan reliabilitas terlebih dahulu yaitu kuesioner keharmonisan keluarga yang di adopsi serta mengembangkannya dari (Ria Anggraini, 2018) dan kuesioner kekerasan dalam pacaran yang diadopsi serta mengembangkannya dari Anita 2002 (dalam Soba et al., 2018) yang juga perlu di lakukan uji validitas dan reliabilitas lagi.

Untuk keperluan uji instrument, responden yang didapatkan harus pada lokasi yang berbeda dengan lokasi penelitian, namun memiliki karakteristik yang sama.

Uji validitas dilakukan di Prodi S1 Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Mulawarman, kota Samarinda, Kalimantan Timur, dengan jumlah sampel yaitu 139

responden. Karakteristik yang sama adalah berada di tengah kota dan memiliki jurusan kesehatan masyarakat. Jumlah responden yang digunakan adalah 32 responden, hal ini sesuai dengan pendapat Singarimbun dan Effendi (1995) yang mengemukakan bahwa jumlah minimal uji valid kuesioner adalah 30 responden, dengan jumlah 30 orang maka distribusi nilai akan lebih mendekati kurve normal.

Berdasarkan hasil spss terkait perhitungan validitas kuesioner kekerasan dalam pacaran dikatakan valid apabila r hitung $>$ r tabel pada tingkat kemaknaan 5% (r tabel= 0,3494). Hasil yang diperoleh pada pertanyaan 1 sampai dengan 20 hanya terdapat 15 pertanyaan yang valid, sehingga 5 pertanyaan yang tidak valid dihilangkan.

Berdasarkan hasil spss terkait perhitungan validitas kuesioner Keharmonisan keluarga, hasil yang diperoleh pada pertanyaan 1 sampai dengan 10 terdapat 8 pertanyaan yang valid dan 2 pertanyaan yang tidak valid, sehingga pertanyaan yang tidak valid dihilangkan.

Tabel 3. 2Hasil Uji Validitas Kekerasan Dalam Pacaran

Item Pertanyaan	r hitung	r tabel	Keterangan
Pertanyaan 1	0,724	0,3494	Valid
Pertanyaan 2	0,015	0,3494	Tidak Valid
Pertanyaan 3	0,428	0,3494	Valid
Pertanyaan 4	0,373	0,3494	Valid
Pertanyaan 5	0,592	0,3494	Valid
Pertanyaan 6	0,460	0,3494	Valid
Pertanyaan 7	0,475	0,3494	Valid
Pertanyaan 8	0,078	0,3494	Tidak Valid
Pertanyaan 9	0,601	0,3494	Valid
Pertanyaan 10	0,690	0,3494	Valid
Pertanyaan 11	0,510	0,3494	Valid
Pertanyaan 12	0,432	0,3494	Valid
Pertanyaan 13	0,509	0,3494	Valid
Pertanyaan 14	0,488	0,3494	Valid
Pertanyaan 15	0,250	0,3494	Tidak Valid
Pertanyaan 16	0,475	0,3494	Valid
Pertanyaan 17	0,093	0,3494	Tidak Valid
Pertanyaan 18	0,441	0,3494	Valid
Pertanyaan 19	0,488	0,3494	Valid
Pertanyaan 20	0,149	0,3494	TidakValid

Tabel 3. 3 Hasil Uji Validitas Kuesioner Keharmonisan Keluarga

Item Pertanyaan	r hitung	r tabel	Keterangan
Pertanyaan 1	0,456	0,3494	Valid
Pertanyaan 2	0,529	0,3494	Valid
Pertanyaan 3	0,485	0,3494	Valid
Pertanyaan 4	0,502	0,3494	Valid
Pertanyaan 5	0,447	0,3494	Valid
Pertanyaan 6	0,553	0,3494	Valid
Pertanyaan 7	0,132	0,3494	Tidak Valid
Pertanyaan 8	0,383	0,3494	Valid
Pertanyaan 9	0,294	0,3494	Tidak Valid
Pertanyaan 10	0,378	0,3494	Valid

2. Uji reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan indikator yang menunjukkan sejauh mana alat ukur dapat di percaya (memperoleh hasil yang sama apabila pengukuran dilakukan secara berulang). Reliabilitas dilakukan dengan cara melihat nilai *cronbach's alpha*, apabila koefisien reliabilitasnya lihat melalui nilai nyatakan dengan koefisien relibilitasnya ($>0,60$) maka secara keseluruhan pernyataan tersebut reliabel (Agustian et al., 2019).

Uji reabilitas dalam penelitian ini dilakukan di tempat yang memiliki karakteristik yang sama dengan tempat yang akan di lakukan penelitian. Karakteristiknya yaitu berada di kota

Samarinda dan memiliki jurusan yang sama yaitu “Prodi S1 Kesehatan Masyarakat FKM Universitas Mulawarman”.

Berdasarkan hasil spss, diperoleh hasil uji reabilitas nilai *Cronbach's Alpha* yaitu (0,820), maka kuesioner kekerasan dalam pacaran dapat dikatakan reliabel. Sedangkan nilai *Cronbach's Alpha* pada kuesioner keharmonisan keluarga yaitu (0,607), maka kuesioner keharmonisan keluarga dikatakan reliabel.

G. Teknik Pengumpulan Data

1. Data Primer

Data primer merupakan sumber data yang di kumpulkan oleh peneliti melalui upaya pengambilan data langsung di lapangan. Data primer dalam penelitian ini adalah data yang didapat melalui kuesioner online menggunakan *google form* yang berisi pertanyaan tentang keharmonisan keluarga dan kekerasan dalam pacaran.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang di peroleh dari berbagai informasi yang bersumber dari literatur, buku dan bentuk dokumen. Data sekunder dalam penelitian ini adalah Komisi Nasional Anti Kekerasan terhadap Perempuan (Komnas Perempuan), serta Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (KemenPPPA), daftar Mahasiswa Kesehatan

Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas
Muhammadiyah Kalimantan Timur.

H. Teknik Analisis Data

1. Pengelolaan data

a. *Editing*

Editing adalah pengecekan atau mengoreksi ulang pada kelengkapan serta kesesuaian jawaban kuesioner, keterbacaan tulisan, dan relevansi jawaban.

b. *Coding*

Coding merupakan kegiatan memberikan kode pada atribut variabel agar nantinya mudah dalam melakukan pengolahan data.

c. *Processing*

Processing yaitu data yang sudah di coding dimasukkan kedalam program pengolahan data di komputer salah satunya adalah SPSS.

d. *Cleaning*

Cleaning yaitu pengecekan kembali terhadap data-data yang telah dimasukkan kedalam program SPSS agar tidak terjadi ketidaksesuaian antara data komputer dengan *coding* kuesioner.

2. Analisis Data

a. Analisa Univariat

Analisis univariat yaitu analisa yang di lakukan untuk melakukan analisis dari tiap variabel dan hasil penelitian, yang berfungsi untuk meringkas hasil dari pengukuran agar menjadi informasi yang bermanfaat, berupa bentuk tabel, grafik dan statistik.

b. Analisis bivariat

Analisis bivariat dilakukan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Analisis bivariat yang digunakan adalah dengan menggunakan uji *Chi Square* untuk melihat apakah ada hubungan dari variabel bebas dengan variabel terikat.

I. Alur Penelitian

1. Tahapan Persiapan

- a. Menentukan tema penelitian
- b. Menentukan judul penelitian
- c. Menyusun proposal penelitian dan konsultasi dengan dosen pembimbing
- d. Membuat kuesioner penelitian
- e. Melaksanakan seminar proposal
- f. Mengurus surat izin penelitian

2. Tahapan Pelaksanaan

- a. Melakukan perizinan kepada LPPM Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur Untuk melakukan penelitian
- b. Membagikan kuesioner digital dan link google form yang berisi butir-butir pertanyaan kuesioner kepada mahasiswa program studi S1 Kesehatan Masyarakat semester 2, 4 dan 6 yang menjadi subjek penelitian.

3. Tahapan Hasil

Pada tahap ini kegiatan penelitian yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. Mengolah data dengan cara melakukan editing, coding, processing dan cleaning. Kemudian data di analisis menggunakan program pengolahan data seperti SPSS.
- b. Selanjutnya melakukan penyusunan laporan serta penyajian hasil dan membahas hasil yang di dapat dari penelitian yang kemudian dibuat kesimpulan dan saran.
- c. Melakukan konsultasi mengenai temuan-temuan yang di dapatkan pada dosen pembimbing.
- d. Melakukan seminar hasil
- e. Mengumpulkan proposal dan hasil skripsi kepada pihak akademik.

J. Etika Penelitian

Etika penelitian merupakan sebuah pedoman etika penelitian yang berlaku pada setiap kegiatan yang melibatkan pihak peneliti, pihak yang diteliti dan masyarakat yang akan mendapat dampak dari penelitian yang di lakukan.

Etika penelitian yang harus di tekankan dan perhatikan meliputi:

1. Peneliti tidak boleh memaksa seseorang untuk ikut serta dalam penelitian.
2. Peneliti harus menjaga privasi dan kerahasiaan subjek penelitian.
3. Peneliti tidak boleh memberikan keterangan palsu untuk mendorong pihak yang diteliti agar subjek ingin ikut serta ke dalam penelitian.
4. Penelitian di lakukan dengan jujur tanpa adanya manipulasi data.
5. Hipotesis harus dibuat sebelum penelitian di mulai, bukan setelah hasil penelitian keluar.